Diproduksi oleh Pfizer

Petunjuk pelaksanaan vaksin virus corona

Tentang vaksin virus corona

Vaksin ini merupakan bagian dari program vaksinasi yang diadakan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk menanggulangi virus corona (SARS-CoV-2). Vaksin ini dibiayai oleh dana masyarakat dan tersedia gratis bagi mereka yang bersedia menerimanya. Vaksin ini ditujukan untuk penerima berusia 12 tahun ke atas.

Efek vaksin dan metode pemberian vaksin

Vaksin yang akan diberikan pada periode ini merupakan produk dari Pfizer. Vaksin mencegah serangan virus corona.

Sudah terbukti, jumlah orang yang terserang virus corona setelah menerima vaksin lebih sedikit dibandingkan dengan mereka yang belum. (Keefektifan vaksin dalam mencegah serangan penyakit dilaporkan mencapai sekitar 95%.)

Nama penjual	Injeksi intramuskular Comirnaty®
Efisiensi dan efek	Pencegahan penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2
Frekuensi dan interval vaksinasi	2 kali (biasanya berjarak 3 minggu) *Injeksi intramuskular
Target inokulasi	Penerima berusia 12 tahun ke atas (Belum terbukti manfaat dan keamanan bagi penerima di bawah usia 12 tahun.)
Jumlah inokulasi	0,3 mL per dosis, total 2 dosis

- Setelah vaksinasi pertama, vaksinasi kedua umumnya diberikan setelah 3 minggu. (Mohon melakukan vaksinasi kedua segera setelah 3 minggu berlalu sejak vaksinasi pertama.)
- Jika Anda menerima dosis pertama dari vaksin ini, pastikan untuk menerima vaksin yang sama untuk dosis kedua.
- Menurut perkiraan, kekebalan yang memadai baru tercapai setelah sekitar 7 hari pasca pemberian dosis kedua. Efeknya dalam mencegah infeksi belum dapat dipastikan saat ini. Anda harus berupaya mencegah infeksi dengan cara yang tepat terlepas apakah Anda telah menerima vaksin atau belum.

Siapa saja yang tidak dapat menerima vaksin

Vaksin ini tidak dapat diberikan kepada calon penerima yang mengalami hal-hal berikut ini. Pastikan untuk memberi tahu dokter selama konsultasi pra-vaksinasi jika menurut Anda salah satu hal berikut terjadi pada Anda.

- Penderita demam yang langsung terdeteksi (*1)
- Penderita penyakit akut yang serius
- Calon penerima dengan riwayat hipersensitivitas parah (*2) terhadap salah satu bahan vaksin ini
- Calon penerima selain yang dijelaskan di atas berada dalam kondisi yang membuat mereka tidak memenuhi syarat untuk menerima vaksin

(*1) Demam yang langsung terdeteksi biasanya ditunjukkan dengan suhu 37,5 °C atau lebih. Namun, kasus ini tidak selalu sama dengan demam pada suhu tubuh normal, sekalipun suhunya di bawah 37,5 °C.

(*2) Anafilaksis dan beberapa gejala yang menunjukkan anafilaksis, termasuk gejala umum pada kulit dan selaput lendir, mengi, dispnea, takikardia, dan hipotensi.

Calon penerima yang perlu berhati-hati saat divaksinasi

Mereka yang mengalami salah satu kondisi berikut harus berhati-hati saat menerima vaksin ini. Jika menurut Anda hal ini terjadi pada Anda, pastikan untuk memberi tahu dokter saat berkonsultasi sebelum vaksinasi.

- Calon penerima yang menjalani terapi antikoagulan, calon penerima yang menderita trombositopenia atau gangguan koagulasi
- Calon penerima yang sebelumnya pernah didiagnosis sebagai penderita imunodefisiensi, atau calon penerima yang memiliki kerabat dekat dengan defisiensi imun bawaan
- Calon penerima dengan penyakit penyerta seperti gangguan jantung, ginjal, hati, kelainan darah, atau gangguan perkembangan
- Calon penerima yang pernah menerima vaksin kemudian mengalami gejala yang menunjukkan alergi seperti demam atau ruam umum dalam 2 hari setelah vaksinasi
- Calon penerima yang sebelumnya pernah mengalami kejang
- Calon penerima yang mungkin alergi terhadap bahan vaksin ini.

(Lanjutkan ke sisi sebaliknya)

Jika Anda sedang hamil atau mungkin sedang hamil, atau sedang menyusui, pastikan untuk memberi tahu dokter saat berkonsultasi sebelum vaksinasi.

Produk ini mengandung zat aditif yang belum pernah digunakan dalam vaksin sebelumnya. Jika Anda sebelumnya pernah mengalami hipersensitivitas atau reaksi alergi terhadap obat, pastikan untuk memberi tahu dokter saat berkonsultasi sebelum vaksinasi.

Apa yang harus dilakukan setelah menerima vaksin

- Setelah menerima vaksin ini, harap tunggu di fasilitas tempat Anda menerima vaksin setidaknya selama 15 menit (setidaknya 30 menit untuk mereka yang sebelumnya pernah mengalami gejala alergi parah termasuk anafilaksis, atau mereka yang merasa sakit atau pingsan, dll.), dan jika Anda merasa kurang sehat, segera hubungi dokter Anda. (Dengan melakukannya, efek samping yang tiba-tiba dapat ditanggulangi.)
- Area yang diinjeksi harus tetap bersih. Meski calon penerima diperbolehkan mandi pada hari vaksinasi, harap jangan menggosok area yang disuntik.
- Harap tidak berolahraga berat pada hari pelaksanaan vaksin.

Efek samping

Efek samping utama mencakup nyeri di area yang disuntik, sakit kepala, nyeri sendi dan otot, kelelahan, menggigil, serta demam. Efek samping yang jarang dan serius mencakup syok atau anafilaksis. Karena vaksin ini adalah jenis vaksin yang baru, maka mungkin saja vaksin tersebut menimbulkan gejala yang selama ini belum diklarifikasi. Jika Anda merasakan gejala yang mengkhawatirkan setelah vaksinasi, konsultasikan dengan dokter vaksinasi atau dokter keluarga.

Tentang Sistem Bantuan untuk Cedera Kesehatan Akibat Vaksinasi

Vaksinasi dapat menyebabkan gangguan kesehatan (sakit atau cacat). Meskipun ini sangat jarang, risikonya tidak dapat dihilangkan, dan sistem bantuan telah ditetapkan untuk alasan ini.

Apabila terjadi gangguan kesehatan akibat vaksin virus corona, bantuan (biaya pengobatan, tunjangan pensiun kecacatan, dll.) juga tersedia dan ini diatur dalam Undang-Undang Imunisasi. Silakan berkonsultasi dengan pemerintah daerah di mana Anda tinggali mengenai prosedur yang diperlukan untuk pengajuan permohonan.

Tentang infeksi virus corona

Ketika infeksi akibat SARS-CoV-2 menyerang, gejala yang mirip dengan flu biasa terlihat, seperti demam dan batuk. Meskipun banyak orang sembuh dari penyakit dengan gejala ringan, pada kasus yang parah, gejala pneumonia seperti kesulitan bernapas bertambah parah dan bahkan dapat menyebabkan kematian.

Karakteristik vaksin virus korona (vaksin yang diproduksi oleh Pfizer) yang akan diberikan pada periode ini

Obat ini adalah vaksin *messenger* RNA (mRNA), dan merupakan formulasi yang mengatur agar mRNA, yang merupakan cetak biru untuk *spike protein* SARS-CoV-2 (protein yang diperlukan virus agar dapat memasuki sel manusia), terbungkus di membran lipid. Ketika mRNA dimasukkan ke dalam sel manusia melalui injeksi dengan obat ini, *spike protein* virus diproduksi di dalam sel berdasarkan mRNA, kemudian antibodi penawar *spike protein* dan respons imun sel distimulasi, yang dianggap dapat mencegah infeksi akibat SARS- CoV-2.

Obat ini terdiri atas bahan-bahan berikut.

Bahan aktif	✧ Tozinameran (mRNA yang mengenkodekan *spike protein* lengkap yang mengikat membran sel manusia)
Aditif	✧ ALC-0315: [(4-hidroksibutil)azanediyl]bis(heksana-6,1-diil) bis(2-heksildekanoat) ✧ ALC-0159: 2 - [(polietilen glikol) -2000] -N, N-ditetradesilasetamida ✧ DSPC: 1,2-Distearoil-sn-glisero-3-fosfokolin ✧ Kolesterol ✧ Potasium klorida ✧ Kalium fosfat monobasa ✧ Natrium klorida ✧ Natrium fosfat dihidrat dibasa ✧ Sukrosa

Untuk informasi lebih lanjut mengenai kemanjuran dan keamanan vaksin virus corona, silakan kunjungi halaman Vaksin Virus Corona Baru di situs web Kementerian Kesehatan, Ketenagakerjaan, dan Kesejahteraan Jepang.

Vaksin Virus Corona Baru Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja, dan Sosial Jepang Pencarian

Jika Anda tidak dapat melihat situs web tersebut, harap hubungi pemerintah daerah setempat Anda.